I'm not robot
reCAPTCHA
Continue

Dasar dan prinsip ibadah dalam islam pdf

Dasar dan prinsip ibadah dalam islam pdf. Makalah dasar dan prinsip ibadah dalam islam.

A. Pengertian Fiqih Ibadah Secara bahasa kata fiqih dapat diartikan al-Ilm, artinya ilmu, dan al-fahm, artinya pemahaman. Jadi fiqih dapat diartikan ilmu yang mendalam. Secara istilah fiqih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para mukalaf yang dikeluarkan dari dalil-dalilnya yang terperinci. Mukalaf adalah orang yang layak dibebani dengan kewajiban. Seorang dianggap mukalaf setidaknya ada dua ukuran; pertama, aqil, maksudnya berakal. Cirinya adalah seseorang sudah dapat membedakan antara baik dan buruk, dan antara benar dan salah. Kedua, baligh, maksudnya sudah sampai pada ukuran-ukuran biologis. Untuk laki-laki sudah pernah ihktilam (mimpi basah), sedangkan perempuan sudah haid. Sementara itu ibadah secara bahasa ada tiga makna; (1) ta'at (2) ;الخضوع (3) ;الانقياد (الدل); dan (السنك) pengabdian. Jadi ibadah itu merupakan bentuk ketaatan, ketundukan, dan pengabdian kepada Allah. Adapun pendapat lain mengenai ibadah adalah: التقرب الى الله بامتثال أوامره واجتنا ب نواهيه والعمل بما أذن به الشا رع وهي عامة وخاصة Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Juga yang diikatakan ibadah adalah beramal dengan yang diiznkan oleh Syari' Allah Swt.; karena itu ibadah itu mengandung arti umum dan arti khusus. Ibadah dalam arti umum adalah segala perbuatan orang Islam yang halal yang dilaksanakan dengan niat ibadah. Sedangkan ibadah d dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw. Ibadah dalam arti yang khusus ini meliputi Thaharah, Shalat, Zakat, Shaum, Hajji, Kurban, Aqiqah Nadzar dan Kifarat. Dari dua pengertian tersebut jika digabungkan, maka Fiqih Ibadah adalah ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum-hukum syar'i khususnya dalam ibadah khas seperti meliputi thaharah, shalat, zakat, shaum, hajji, kurban, aqiqah dan sebagainya yang kesemuanya itu ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mecapai ridla Allah. B. Pengertian Syari'at Pengertian lain yang mirip dengan fiqih adalah syari'at. Secara bahasa syari'ah artinya jalan (thariqah). Secara istilah adalah segala bentuk hukum baik perintah dan larangan yang terdapat dalam Islam, yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Jadi, secara praktis antara fiqih dan syari'at tidak jauh berbeda. Perbedaannya fiqih jauh lebih teoritik, sementara syariat lebih praktis. Tujuan diciptakannya syari'at di dalam Islam adalah untuk; Memelihara agama (hifzud din) Meliharaan jiwa (hifzun nufus) Memelihara akal (hifzul aql) Memelihara keturunan (hifzun nasl) Memelihara harta (hifzul mal) Memelihara kehormatan (hifzul irdh) Mmelihara lingkungan (hifzul bi'ah) Tujuh kriteria tersebut dapat dijadikan ukuran apakah syariat (hukum) yang diterapkan itu benar atau tidak. Jika hukum yang dikerjakan ternyata menabrak dari salah satu kriteria tersebut, maka keberadaan hukum tersebut perlu ditinjau kembali. Dasar ilmu Fiqih Ibadah adalah yakni al-Qur'an dan as-Sunnah al-Maqbulah. As-Sunnah Al-Maqbulah artinya sunnah yang dapat diterima. Dalam kajian hadis sunnah al-Maqbulah dibagi menjadi dua, Hadis Shahih dan Hadis Hasan. Hal ini disandarkan pada hadis berikut; أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا ما تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وسُنَّةَ نَبِيِّهِ Bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Aku meninggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan tersesat jika berpegang pada keduanya, yakni: Kitab Allah (al-Qur'an) dan Sunah Nabi. D. Prinsip Ibadah ةدابعلا ئدابم ادخأ ةدابعلا ةحلاصم ىلإ ةدابعلا ةدابعلا ةدابعلا